

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap melalui pengalaman yang didapat setelah berinteraksi dengan lingkungan.

Ihsan El Khuluqo (2017: 1) Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang terpenting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Oleh karena itu, belajar dapat disimpulkan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan.

Rosnawati (2020:6) menyatakan bahwa “Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca”.

Habibati (2017:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Suryono dan Hariyanto (2017:9) menyatakan “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencari pengetahuan dalam menambah wawasan.

### **2.1.2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses yang terjadi interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar.

Moh. Suardi & Syofrianisda (2018) pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang kekal, akibat dari perubahan dalaman dan pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan sementara seperti dadah dan penyakit. Prinsip pembelajaran ialah suatu garis panduan mengenai bagaimana pembelajaran berlaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Setyo Budi (2018:4) “Pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat dari perubahan dalaman dan pengalaman, tetapi bukan semata – mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan”. Gusnarib (2020:4) “Pembelajaran adalah upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar, oleh karena kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat serta jenis belajar dan prestasi belajar tersebut”. Eliyyil Akbar (2020:10) “Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan membuat siswa aktif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.1.3 Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan kemampuan yang dapat dijadikan sebagai proses belajar bagi peserta didik .

Eko Hariyanto (2020:11) “Mengajar adalah suatu kegiatan membimbing dan mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal”.

Habibati (2017:2) “Mengajar adalah suatu proses di mana pengajar dan murid menciptakan lingkungan yang baik, agar terjadi kegiatan belajar yang berdaya guna, yang dilakukan dengan menata seperangkat nilai – nilai dan kepercayaan yang ikut mewarnai pandangan mereka terhadap realitas sekelilingnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengajar merupakan upaya untuk membantu peserta didik agar berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### **2.1.4 Pengertian Hasil Belajar**

Setiap ada proses tentu ada hasil yang diperoleh. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. Hasil adalah wujud perolehan suatu tujuan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menuju suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Toto Sugianto (2020) Mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Lufri (2020:16) “Hasil belajar merupakan pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan dan keterampilan.

Endang Sri Wahyuni (2020:65) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

### 2.1.5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Belajar merupakan proses perubahan berdasarkan pengalaman. Belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dikemukakan oleh Afi Parnawi (2019:6-10) yaitu :

#### a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

##### 1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut. Pertama, kondisi fisik yang atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang

##### 2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

##### 1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang

## 2) Faktor Lingkungan Sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, para siswa, sampai karyawan sekolah lainnya

## 3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga – lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus – kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, keterampilan tertentu, bimbingan tes dan kursus pelajaran tambahan yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah

## 4) Faktor Waktu

Waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidaknya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar

### 2.1.6. Metode Pembelajaran

Metode asal kata dari bahasa Inggris adalah method yang berarti cara. Dalam Bahasa Indonesia, menjadi metode yang berarti cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. (Jumanta Hamdayama, 2017: 94).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi seorang pendidik harus mempertimbangkan prinsip-prinsip penggunaan metode yang digunakan. Secara umum prinsip penggunaan metode yang dipilih harus: (1) memperhatikan minat, kesiapan, kemampuan dan dorongan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, (2) menumbuhkan kemampuan berpikir dan berkeaktifitas secara bebas tidak ada tekanan dan paksaan dalam mengikuti pelajaran, (3) menumbuhkan rasa senang dan keinginan untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran, (4) menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri dengan landasan kemandirian, dan (5) memperhitungkan sarana dan alat bantu media pembelajaran yang digunakan. (Maswan dan Khoirul Muslimin, 2017: 91-92).

#### 2.1.7. Metode Inquiry

Inquiry merupakan kegiatan yang sedemikian rupa yang terdiri atas pengamatan, mengajukan pertanyaan, mengkaji buku dan sumber informasi yang lain untuk meninjau sesuatu yang telah diketahui, merencanakan penyelidikan, meninjau kembali sesuatu yang telah diketahui berdasarkan hasil eksperimen; menggunakan alat atau perangkat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data; mengusulkan jawaban, penjelasan, dan perkiraan (prediksi) serta menyampaikan hasilnya. Inquiry mengharuskan seseorang untuk mengenali asumsinya, berpikir secara kritis dan logis serta pertimbangan penjelasan yang alternatif.

Menurut Sari, R. M, dkk (2019) menyatakan Inquiry adalah kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

Menurut Nur, M, dkk (2019) mengemukakan bahwa Inquiry terbimbing sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar dikarenakan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran tentang konsep atau suatu gejala melalui pengamatan, pengukuran, pengumpulan data untuk menarik kesimpulan. Pada inkuiri terbimbing, guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, tetapi guru dapat membuat rencana pembelajaran atau langkah-langkah percobaan. Siswa melakukan percobaan atau penyelidikan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan guru.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Inquiry* adalah metode yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen sehingga melatih siswa berkreaitivitas dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuannya tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

#### **2.1.8. Tujuan Metode *Inquiry***

Metode *Inquiry* memiliki tujuan atau kegunaan tertentu diantaranya adalah; (1) mengembangkan sikap, keterampilan siswa untuk mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri; (2) mengembangkan kemampuan berpikir para siswa yang terdiri atas serentetan keterampilan-keterampilan yang memerlukan latihan dan pembiasaan; (3) melatih kemampuan berpikir melalui proses alam situasi yang benar-benar dihayati; dan (4) mengembangkan sikap ingin tahu, berpikir objektif, mandiri, kritis, analitis, baik secara individual maupun berkelompok.

#### **2.1.9. Langkah – langkah Metode *Inquiry***

Menurut Sari, R. M, dkk ( 2019 ) langkah langkah metode pembelajaran *Inquiry* adalah sebagai berikut :

- 1) Orientasi , orientasi merupakan langkah untuk meminta suasana pembelajaran yang kondusif. Tahap – tahap orientasi : menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang ingin dicapai oleh peserta didik, menjelaskan langkah langkah kegiatan , memberikan motivasi dengan pentingnya topik dan kegiatan belajar.
- 2) Merumuskan masalah , guru memberikan peserta didik pada suatu persoalan atau permasalahan . Proses mencari jawaban tersebut hal terpenting dalam pembelajaran *Inquiry* untuk memperoleh pengalaman melalui proses berpikir peserta didik
- 3) Merumuskan hipotesis, peserta didik diberikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk memberikan hipotesis dari permasalahan yang dibahas.

- 4) Mengumpulkan data adalah proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual pembelajaran *Inquiry* , dikarenakan aktifitas yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- 5) Menguji hipotesis adalah mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang tidak hanya berdasarkan argumentasi, tetapi didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan kepada peserta didik mengenai data mana yang relevan.

Dengan demikian diketahui bahwa apabila menggunakan metode *inquiry* guru harus betul-betul mempersiapkan beberapa hal, seperti mengenal kondisi serta pemahaman siswa serta bahan yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *inquiry* dengan jalan membimbing siswa untuk menemukan sendiri hal hal yang berkaitan dengan pembelajaran IPA untuk kemudian dibahas secara bersama-sama sehingga merangsang terjadinya interaksi di dalam kelas.

#### **2.1.10. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Inquiry***

Nudyansyah & Fahyuni (2016 ) menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari metode *Inquiry* .

- ***Kelebihan***

1. Siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa, membaca dan keterampilan sosial.
2. Siswa dapat membangun pemahaman sendiri.
3. Siswa dapat kebebasan dalam mencari dan melakukan penyelidikan.
4. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan strategi belajar untuk menyelesaikan masalah.

- **Kekurangan**

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Tidak semua materi pelajaran sesuai dalam penerapan metode pembelajaran *Inquiry*

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Inquiry* mempunyai kelebihan yaitu murid mudah memahami pelajaran serta bergairah dalam belajar karena menemukan sendiri, namun juga mempunyai kekurangan yakni menyita waktu juga membatasi kreativitas siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penerapan metode *Inquiry* guru dituntut profesional agar kekurangan-kekurangan tersebut dapat dicegah sehingga tidak terjadi.

#### **2.1.11. Pembelajaran IPA**

Ada tiga istilah yang terkait dengan IPA yaitu “Ilmu”, “Pengetahuan”, “Alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Pengetahuan tentang alam sekitar adalah contoh pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Dan ilmu adalah pengetahuan ilmiah yang diperoleh dengan metode ilmiah. Dengan pengertian ini ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. Dahulu, saat ini dan saat yang akan datang ilmu pengetahuan alam (IPA) memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam .

“Kegiatan pembelajaran IPA mencakup pengembangan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang apa, mengapa dan bagaimana tentang gejala alam dan karakteristik alam sekitar dengan cara-cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi” (Sunata et al., 2020).

Pembelajaran IPA di SD lebih menekankan proses pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah (Nurmala et al., 2021). Keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan peserta didik untuk melakukan serangkaian metode ilmiah yang digunakan dalam menjawab

permasalahan dalam Pembelajaran IPA (Syawaludin et al., 2019). Selain itu, kemampuan-kemampuan dalam keterampilan berpikir kritis memiliki keterkaitan dengan kemampuan yang perlu dikembangkan dalam metode ilmiah. Beberapa indikator keterampilan berpikir kritis terdiri dari kemampuan untuk (1) mengidentifikasi masalah, (2) mendefinisikan masalah, (3) menentukan kebutuhan atau informasi yang diperlukan, (4) mengetahui objek atau mengeksplorasi masalah dengan baik, (5) memetakan atau menentukan informasi yang tepat untuk merencanakan solusi permasalahan serta (6) merencanakan solusi permasalahan (Ariyana et al., 2018).

IPA menghubungkan cara mencari tahu tentang pengetahuan alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA merupakan proses pengalaman dan menghasilkan penguasaan pengetahuan berupa pemahaman konsep-konsep. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan siswa memiliki sikap positif untuk menunjang proses pembelajaran yang baik. Penerimaan atau sikap positif dapat dinyatakan dengan sikap persetujuan atau tidak persetujuan terhadap pernyataan suatu objek. Dengan demikian untuk pengembangan pengetahuan tentang alam sekitar dan lingkungannya siswa agar bisa lebih mengerti dengan alam sekitar dan lingkungannya, seperti yang diharapkan oleh dirinya sendiri, orang tua, masyarakat, dan agama.

#### **2.1.12. Materi Pembelajaran IPA Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya**

Materi bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya materi yang dipelajari di kelas IV SD , materi ini terdapat dalam buku tema 3 subtema 1.

##### **Indikator :**

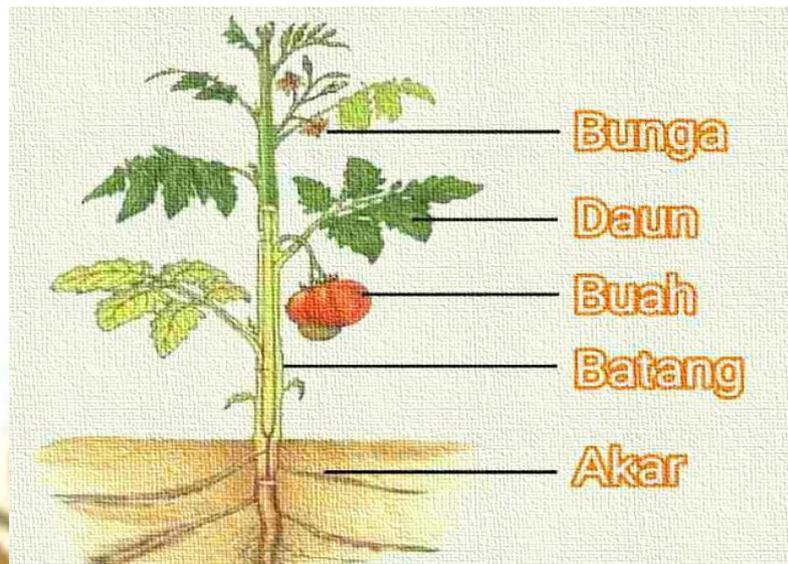
- a. Menyebutkan bagian – bagian tumbuhan
- b. Menjelaskan fungsi bagian – bagian tumbuhan

##### **Tujuan pembelajaran :**

- a. Siswa mampu menyebutkan bagian – bagian tumbuhan
- b. Siswa mampu menjelaskan fungsi bagian – bagian tumbuhan

## I. Bagian – Bagian Tumbuhan

Umumnya, tumbuhan terdiri atas bagian-bagian tertentu, seperti akar, batang, daun buah, dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsinya atau kegunaan tertentu.



Gambar 2.1. Bagian – Bagian Tumbuhan

Sumber : <https://cilacapklik.com/2020/04/bagian-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya.html>

### a) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian. Berdasarkan bentuknya, akar dibedakan menjadi dua macam, yaitu akar serabut dan akar tunggang.

- Akar Serabut

Akar serabut berbentuk seperti serabut. Bagian ujung dan pangkal akar berukuran hampir sama besar. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan biji berkeping satu (monokotil), misalnya padi.

- Akar tunggang

Akar tunggang memiliki akar pokok. Akar pokok bercabang-cabang menjadi bagian akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil) misalnya jeruk nipis.

**b) Batang**

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

Batang pada tumbuhan tidak semuanya sama, berikut jenis-jenis batang yang perlu kamu ketahui.

- Batang basah, bentuk dari batang basah adalah lunak dan berair, misalnya bayam
- Batang berkayu, mempunyai kambium. Kambium dapat tumbuh ke arah luar membentuk kulit dan ke arah dalam membentuk kayu. Akibat pertumbuhan ini batang menjadi besar misalnya tumbuhan jambu.
- Batang rumput, tumbuhan dengan batang rumput mempunyai ruas-ruas yang nyata dan sering berongga pada batangnya misalnya rumput.

**c) Daun**

Daun adalah tempat tumbuhan membuat makanan "fotosintesis". Jika tumbuhan tidak mempunyai daun maka tidak dapat membuat makanannya sendiri. Daun pada tumbuhan mempunyai tiga bagian utama yaitu: helai daun, tulang daun dan tangkai daun. Daun juga memiliki bentuk yang berbeda-beda.

- Tulang daun menyirip  
Tulang daun menyirip membentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip dapat kita amati pada berbagai tumbuhan misalnya daun mangga.
- Tulang daun menjari  
Tulang daun menjari berbentuk seperti susunan jari-jari tangan. Tumbuhan yang memiliki tulang dan menjari misalnya daun singkong
- Tulang daun melengkung  
Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis lengkung Ujungnya terlihat menyatu misalnya eceng gondok
- Tulang daun sejajar  
Tulang daun sejajar berbentuk garis-garis lurus yang sejajar, tiap-tiap ujung tulang menyatu misalnya padi.

#### d) Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang menarik, sehingga mengundang serangga dan kupu-kupu untuk membantu penyerbukan bunga. Bunga adalah salah satu bagian dari tumbuhan. Pada bunga mempunyai bagian-bagian yang perlu diketahui sehingga kita dapat memahami fungsi dari bunga. Bunga terdiri dari beberapa struktur bagian, yaitu:

- Tangkai bunga, tangkai bunga merupakan penghubung bunga dengan batang. Bentuk pangkal tangkai bunga agak membesar. Bagian bunga tangkai besar ini merupakan dasar bunga.
- Kelopak bunga, kelopak bunga merupakan bagian bunga yang melindungi bunga saat belum mekar, kelompok bunga biasanya berwarna hijau.
- Mahkota bunga, mahkota bunga merupakan perhiasan bunga. Mahkota bunga memiliki bentuk dan warna yang beraneka ragam, dari mahkota ini bunga dapat dinikmati keindahannya. Saat masih kuncup mahkota bunga dibungkus oleh kelopak bunga.
- benang sari dan putik

Putik adalah kelamin betina pada tumbuhan. Putik terdiri dari kepala, tangkai dan bakal buah. Pada bakal buah sebagai tempat pembentukan ovum. Di dalam mahkota bunga terdapat benang sari yang merupakan alat kelamin jantan bunga. Di bagian tengah bunga terdapat putik sebagai alat kelamin betina bunga. Bunga yang memiliki kedua alat kelamin disebut bunga sempurna. Sedangkan yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak sempurna.

e) **Buah**

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji misalnya buah mangga. Bagian buah misalnya buah mangga. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya. Fungsi Bagian-bagian Tumbuhan.

## II. Fungsi Bagian – Bagian Tumbuhan

1. Akar, fungsi akar bagi tumbuhan, yaitu:

- Untuk menunjang berdirinya tumbuhan
- Untuk menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah
- Untuk menyimpan makanan cadangan
- Untuk bernapas/respirasi seperti tumbuhan bakau

2. Batang, fungsi batang bagi tumbuhan, yaitu :

- Sebagai penunjang tumbuhnya daun, bunga, dan buah
- Sebagai pengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun
- Sebagai makanan cadangan

3. Daun, fungsi daun bagi tumbuhan, yaitu :

Daun adalah tempat pembuatan makanan atau tempat fotosintesis pada tumbuhan. Selain itu fungsi lain dari daun adalah sebagai pernafasan pada tumbuhan. Selain itu dari daun adalah sebagai pernafasan pada tumbuhan.

4. Bunga

Bunga yang warnanya indah dapat menarik perhatian serangga, misalnya kupu-kupu. Akibatnya tanpa disengaja kupu-kupu membantu penyerbukan bunga. Fungsi bunga yang paling utama adalah membentuk biji agar tumbuhan dapat menghasilkan keturunan.

#### 5. Buah

Fungsi buah bagi tumbuhan yaitu sebagai tempat perlindungan biji. Buah pada tumbuhan juga menarik hewan untuk memakanya, sehingga bisa membantu penyebaran biji.

### 2.1.13. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat .

Muhammad Djajadi (2019) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian, Tindakan, Kelas sebagai berikut:

1. Penelitian, merujuk kepada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, merujuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

### 2.1.14. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain: (1) masalah penelitian nyata yang terjadi di dalam kelas, (2) penelitian dilakukan dengan refleksi, (3) dilakukan di dalam kelas, (4) bertujuan memperbaiki pembelajaran secara

bertahap sesuai siklus yang dirancang, (5) upaya mengembangkan profesionalisme guru (Daryanto, 2011:5-6). Prinsip penelitian tindakan kelas antara lain: (1) tidak mengganggu pola pembelajaran,(2) memberikan jalan keluar dari permasalahan, (3) data bersifat objektif dari internal maupun eksternal, (4) metode yang digunakan harus sistematis, (5) harus kompak antara satu dengan lainnya agar penelitian berhasil (Komara & Mauludin, 2016:52-53).

#### **2.1.15. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Muhammad Djajadi (2019) menjelaskan tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Untuk lebih rinci berikut tujuan PTK yakni:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan diluar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

#### **2.1.16. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Muhammad Djajadi (2019) Dengan memperhatikan tujuan dan hasil yang dapat dicapai melalui PTK, terdapat sejumlah manfaat PTK antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan paduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menumbuhkan kebiasaan, budaya, dan atau tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan pendidik.
3. Mewujudkan kerjasama, kolaborasi, dan atau sinergi antar pendidik dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas.

5. Memupuk dan meningkatkan ketertiban, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2.2. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan siswa sebagai peran utama dalam pembelajaran. Siswa terjun langsung dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya duduk diam di bangku. Siswa bebas berpendapat mengenai permasalahan-permasalahan yang diajukan oleh guru.

Dalam pembelajaran IPA siswa diajak akan lebih aktif dalam proses belajar. Untuk itu perlu dilakukan media yang efektif agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga hasil belajar siswa dapat optimal melakukan metode *Inquiry*.

Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan metode *Inquiry* Tema 3 Subtema 1 Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 2.3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah menggunakan metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tema 3 Subtema 1 Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### 2.4. Definisi Operasional

- 1) Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap melalui pengalaman yang didapat setelah berinteraksi dengan lingkungan.
- 2) Pembelajaran adalah proses yang terjadi interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar.
- 3) Mengajar merupakan kemampuan yang dapat dijadikan sebagai proses belajar bagi peserta didik .
- 4) Hasil belajar adalah dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka pelajari.
- 5) Metode *Inquiry* adalah metode yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen sehingga melatih siswa berkreaitivitas dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuannya tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 6) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi Bagian – Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya.
- 7) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat .